

Pengaruh Pemanfaatan Literasi Digital dan Peran Matakuliah Kewirausahaan terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa

Roni Wiranata^{1,a)}, Gati Ayu Likasari^{2,b)}, Triwilujeng Ayuningtyas^{3,c)}

^{1,2,3}Pendidikan Ekonomi, STKIP PGRI Lumajang, Jawa Timur, Indonesia

roniwiranata@gmail.com^{a)}, gati.ayu88@gmail.com^{b)},
triluwengayuningtyas5@gmail.com^{c)}

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the effect of digital literacy, entrepreneurship learning, and entrepreneurial interest. The research design used was quantitative research, with the population of this research being student of the economic education study program STKIP PGRI Lumajang. The sampling technique used was the simple random sampling method. The data collection method used a questionnaire. The data analysis method used was regression analysis with hypothesis testing (t-test and F-test). From the results of the study, it is known that the results of the descriptive analysis show that the level of Digital Literacy is in the high category, the Entrepreneurship Course is in the very high category, and the interest in entrepreneurship is in the high category. Based on the results of hypothesis testing, both partial and simultaneous, it is evident that digital literacy and entrepreneurship learning have a positive impact on students' interest in entrepreneurship. Suggestions that can be implemented include encouraging lecturers to enhance their digital literacy and universities to improve entrepreneurship learning that supports the educational process, thereby maximizing students' interest in entrepreneurship after completing their studies.

Keywords: Digital Literacy; Entrepreneurship Learning; Entrepreneurial Interest

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh literasi digital, pembelajaran kewirausahaan, terhadap minat berwirausaha. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan populasi penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Lumajang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode simple random sampling. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi dengan uji hipotesis (*uji t* dan *uji F*). Dari hasil penelitian diketahui bahwa hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat Literasi Digital berada pada kategori tinggi, Mata Kuliah Ke wirausahaan berada pada kategori sangat tinggi, dan minat berwirausaha berada

pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, baik secara parsial maupun simultan, terbukti bahwa literasi digital dan pembelajaran kewirausahaan memiliki dampak positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Saran yang dapat dilaksanakan antara lain mendorong dosen untuk meningkatkan literasi digitalnya dan perguruan tinggi untuk meningkatkan pembelajaran kewirausahaan yang mendukung proses pendidikan, sehingga dapat memaksimalkan minat berwirausaha mahasiswa setelah menyelesaikan studinya.

Kata kunci: Literasi Digital; Pembelajaran Kewirausahaan; Minat Wirausahan

PENDAHULUAN

Literasi digital mencakup minat, sikap, dan kemampuan untuk memperoleh, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis, dan menilai informasi; menciptakan pengetahuan baru; serta berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain agar dapat berpartisipasi aktif dalam masyarakat. (Kusumawati et al., 2021). Hague & Payton dalam (Naufal, 2021) menyatakan bahwa literasi digital itu merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan keterampilan fungsional di dunia digital, meliputi mencari, memilih, dan mengevaluasi informasi secara kritis, berkreasi, berkolaborasi, berinteraksi yang lebih efektif, serta terus memperhatikan pengamanan ciber dan situasi sosial serta budaya. Dalam lingkungan pendidikan, kemampuan literasi digital yang bagus dapat juga membantu untuk meningkatkan pemahaman seseorang terhadap materi pelajaran. Menurut (Yulisnawati Tuna, 2021) Literasi digital bukan hal membicarakan tentang pemanfaatan teknologi saja, melainkan bagaimana cara berliterasi yang baik dan benar. Komputerisasi yang telah diterapkan di era saat ini memang dijadikan sumber informasi untuk memahami dalam menggunakan dan mencari informasi dalam berbagai skema sehingga semua itu disebut literasi digital. Dengan kemajuan teknologi digital, diharapkan dapat meningkatkan kualitas belajar siswa yang semakin baik.

Media digital merupakan media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dan internet untuk menyampaikan materi pembelajaran secara digital. Di sekolah, media digital berperan sebagai alat bantu yang efektif untuk meningkatkan minat belajar, efektivitas pembelajaran dan kemampuan kritis siswa. Salah satu media digital yang ada di lingkungan pendidikan atas perkembangan literasi digital yang semakin maju seperti jaringan internet gratis (*free wifi*). Sebagaimana yang dijelaskan dalam (Kurnia & Astuti, 2017) bahwa penggunaan internet sebagian besar pelajar (8.3 juta orang atau 6.3% dari total populasi pelajar) telah memanfaatkan internet dan kemampuan literasi digital untuk mendukung proses belajar mereka. Literasi digital dalam konteks ini meliputi keterampilan dalam menggunakan teknologi digital, mencari informasi, mengolah data, dan berkomunikasi secara efektif di dunia maya. Dengan informasi tersebut, dapat dipahami bahwa mahasiswa tidak lagi kesulitan dalam memanfaatkan kemajuan zaman melalui penggunaan teknologi berbasis. Melalui jaringan daring, mahasiswa mampu belajar secara luas dan dapat berinteraksi serta menyampaikan semua inovasinya

Dalam bidang pembelajaran, peseta didik merupakan audiens utama dalam menggunakan sumber informasi belajarnya. Informasi belajar yang dibutuhkan dan diperlukan tidak hanya dapat diakses melalui media cetak saja, melainkan sumber belajar lainnya seperti website, video materi pembelajaran, dan informasi belajar lainnya yang dapat diperoleh melalui akses jaringan internet. Jaringan internet saat ini mulai menawarkan informasi dalam berbagai sumber baru, terutama dalam bentuk digital. Menurut Angraiani, Wirda; Mangesa, Riana T.; MAppalotteng, (2022) Informasi tersebut dibagikan melalui berbagai perangkat yang tersedia di internet, yang meliputi situs *web*, *blog*, dan *email*. Penyelesaian tugas menjadi jauh lebih mudah karena kemajuan internet dan teknologi digital. Kejadian ini menghasilkan materi referensi ilmiah digital yang menawarkan jutaan informasi berharga untuk membantu tugas akademis. Untuk mencapai hasil pembelajaran terbaik dalam proses pendidikan, literasi digital menuntut seseorang tidak hanya menggunakan perangkat digital secara mahir tetapi juga memahami semua aspek yang terkait dengan teknologi digital.

Kewirausahaan telah muncul sebagai elemen kunci dalam mendorong pembangunan ekonomi suatu negara. Dalam hal ini, jelas bahwa kewirausahaan dapat menciptakan banyak peluang kerja, memenuhi berbagai tuntutan konsumen, menawarkan layanan, dan

meningkatkan kesejahteraan serta daya saing suatu negara. Seiring dengan terus meluasnya globalisasi, kewirausahaan menjadi fokus utama dalam mengatasi tantangan yang ditimbulkan oleh globalisasi, khususnya di bidang persaingan ekonomi global yang terkait dengan keterampilan dan inovasi digital.

Hal ini menunjukkan bahwa lulusan perguruan tinggi lebih fokus mencari pekerjaan daripada menciptakan peluang kerja sendiri. (Astuti, 2019). Jika pendekatan ini terus dilakukan, jelaslah bahwa angka pengangguran akan terus meningkat jika tidak segera diatasi. Pelamar harus memiliki keterampilan khusus untuk mendapatkan pekerjaan. Salah satu cara untuk menanggulangi kemiskinan dan mendorong pembangunan ekonomi di Indonesia adalah dengan meningkatkan minat terhadap kewirausahaan di kalangan anak muda. Oleh karena itu, penting untuk mendidik generasi muda tentang kewirausahaan sejak masa sekolah hingga kuliah.

Pendidikan kewirausahaan adalah pendekatan terstruktur atau praktis yang ditujukan untuk meningkatkan pemahaman, motivasi, dan keterampilan siswa untuk mewujudkan potensi mereka melalui demonstrasi tindakan kreatif dan inovatif, serta kemauan untuk mengambil risiko. (Wibowo, 2011). Semenjak diberlakukan kurikulum Merdeka, banyaknya para pengusaha muda terus meningkat secara perlaham. Sehingga Indonesia saat ini mengalami peningkatan pengusaha muda. Proyeksi peningkatan jumlah wirausaha di Indonesia pada tahun 2025 akan menjadi perhatian utama untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, dengan sasaran minimal 8% populasi pengusaha pada tahun 2045. Kementerian UMKM menargetkan rasio kewirausahaan nasional mencapai 3,14% pada tahun 2025.

Dalam aktivitas kewirausahaan diperlukan sikap atau jiwa otonom dari pelakunya. Peran dari keluarga yang terkait sangat penting untuk mengembangkan jiwa tersebut. Menjadi seorang wirausahawan memerlukan kreativitas dan keberanian untuk mandiri, keberanian menghadapi keadaan maupun yang ada disekitar dengan penuh semangat terhadap kesuksesan melalui pemikiran yang kreatif. (Mubarok et al., 2018) Seorang wirausaha tidak seharusnya mengandalkan orang lain, Oleh karena itu, para pengusaha harus mempertimbangkan metode untuk memenuhi kebutuhan mereka dengan menciptakan peluang kerja baru dan menjajaki prospek produk yang mereka hasilkan. Mereka harus mengakui bahwa orang yang bercita-cita untuk tumbuh dan meraih kesuksesan harus

memiliki kreativitas yang signifikan dan imajinasi yang kuat, ditunjang oleh tekad yang kuat pula.

Menurut (Suharyono, 2017) kewirausahaan membentuk perilaku, watak dan jiwa seseorang untuk bisa mendapatkan kemauan dalam mengembangkan pemikiran yang inovatif ke dalam dunia nyata . Jadi, *entrepreneurship* merupakan suatu proses menghasilkan hal baru dengan memanfaatkan waktu dan aktivitas disertai investasi serta risiko, dan menerima imbalan serta kepuasan dan kebebasan individu. Pemahaman tentang kewirausahaan bisa mendukung nilai-nilai kewirausahaan, terutama untuk siswa, sehingga diharapkan dapat memupuk semangat berwirausaha. Pelajaran kewirausahaan yang diajarkan bertujuan agar siswa mengetahui dan memahami berbagai teori kewirausahaan. Pemahaman mengenai kewirausahaan yang dimiliki siswa dapat memperlancar proses pencapaian tujuan yang diharapkan.

Perilaku yang dibentuk akan memberikan dampak positif pada minat berwirausaha (Sumadi & Sulistyawati, 2017). Minat dalam berwirausaha mengacu pada antusiasme seseorang untuk memulai bisnis dengan mengenali peluang di sekitarnya dan memiliki keberanian untuk menghadapi risiko yang terkait dengan menjalankan bisnis. Seseorang yang memiliki minat dalam berwirausaha biasanya menunjukkan perilaku yang mencerminkan keinginan batin untuk sukses. Hal ini ditandai dengan kemauan untuk mengambil risiko dan pendekatan proaktif untuk memanfaatkan peluang yang tersedia, yang menunjukkan motivasi yang kuat untuk terlibat dalam pekerjaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode penelitian deskriptif berdasarkan analisis regresi berganda. Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang terdaftar pada program studi pendidikan ekonomi di STKIP PGRI Lumajang, dari Angkatan 2021, Sampel terdiri dari 136 partisipan, yang diperoleh melalui metode Probability Sampling dengan menggunakan simple random sampling. Pengumpulan informasi melalui survei. Penilaian kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala Likert yang telah direvisi dengan lima pilihan jawaban yang berbeda, penelitian ini juga menggunakan wawancara guna memperkuat temuan akhir. Analisis didasarkan pada statistik deskriptif, yang meliputi simpangan baku dan tabel yang menunjukkan kecenderungan

variabel. Metode yang digunakan untuk analisis adalah analisis inferensial. Dalam penelitian ini, dilakukan uji validasi, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik.

Tabel 1 Penjabaran indikator dari variabel penelitian

No	Variabel	Indikator Penelitian
1.	Literasi Digital (Firda Nurfauziyanti et al., 2022)	1. Kreatifitas 2. Pemahaman Konteks 3. Sosial 4. Kolaborasi 5. Kemampuan Menemukan 6. Memilih Informasi 7. Komunikasi 8. Keamanan Elektronik
1.	Pembelajaran Kewirausahaan (Darwis et al., 2021)	1. Peningkatan Keterampilan Berwirausaha 2. Menanamkan Karakteristik Berwirausaha 3. Kesempatan Wirausaha 4. Inovasi
2.	Minat Wirausaha (Rengganis et al., 2022)	1. Personal 2. Sosial 3. Lingkungan

Sumber: Diolah oleh peneliti

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil Uji Prasyarat

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
	LiterasiDigital	X1	PembKwu	X2	Minat Y
N		136	136	136	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	45.9706	60.4265	62.5147	
	Std. Deviation	6.43249	9.70043	9.22796	
Most Extreme Differences	Absolute	.084	.089	.095	
	Positive	.080	.067	.057	
	Negative	-.084	-.089	-.095	
Kolmogorov-Smirnov Z		.983	1.033	1.113	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.288	.236	.168	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas dinyatakan seluruh data dari masing-masing variabel penelitian berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan varibel literasi digital Sig $0,288 > 0,05$. Varibel Pembelajaran Kewirausahaan memperoleh nilai sig $0,236 > 0,05$ sedangkan variabel Minat berwirausaha dengan nilai sig $0,168 > 0,05$.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui derajat korelasi variabel independent, nilai toleransi dan Variance Inflation Factor (VIF).

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

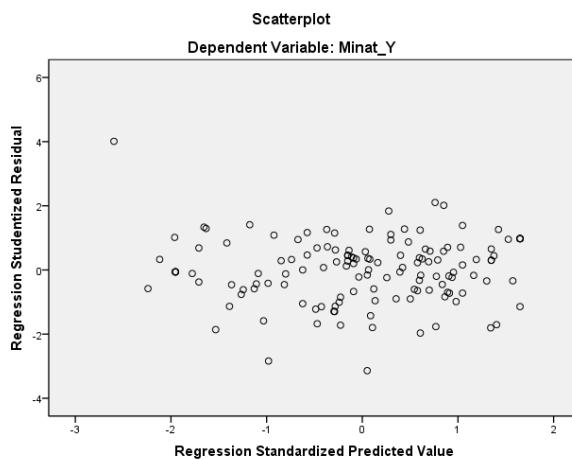
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LiterasiDigital_X1	.702	1.424
	PembKWU_X2	.702	1.424

a. Dependent Variable: Minat_Y

Nilai toleransi dari variabel independent $>0,10$ dan Nilai VIF dari semua variabel <10.00 . hasil dari uji coefisien diperoleh nilai VIF sebesar $1.424 < 10.00$ dan toleransi sebesar $0.702 > 0.10$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independent tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas

Uji ini penting dilakukan untuk melihat apakah model regresi menunjukkan sebuah ketimpangan, maka uji heterokedastisitas merupakan kondisi varian data residual tetap konsisten antar pengamatan, hal ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji hipotesis.



Grafik diatas menggambarkan titik scatterplot tersebar dan tidak membentuk pola, maka dapat dikatakan bahwa hal ini tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan uji parsial dan uji simultan. Untuk uji t (parsial) memberikan informasi peran masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen. Nilai probabilitas digunakan sebagai landasan kriteria pengambilan Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan analisis data apakah nilai signifikansi $t < 0.05$ maka hipotesis pengaruh masing-masing variabel diterima

Tabel 4. Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant) 9.152	3.826		2.392	.018
	LiterasiDigital_X .445	.092	.310	4.846	.000
	1				
	PembKWU_X2 .545	.061	.573	8.954	.000

a. Dependent Variable: Minat_Y

Hasil uji-t antara literasi digital dengan pembelajaran kewirausahaan menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai t-hitung sebesar 4,846 untuk literasi digital dan 8,954 untuk pembelajaran kewirausahaan. Hal ini menunjukkan bahwa hasil itu lebih besar dari 1,977. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial kedua variabel bebas tersebut berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa STKIP PGRI Lumajang.

Uji F (simultan) dilakukan dikarenakan penelitian ini merupakan regresi linier berganda, perlu diuji secara bersamaan dari kedua variabel independent terhadap variabel dependen. Dimana nilai regresi residual digunakan dalam pengambilan Keputusan secara simultan

Tabel 5. Uji F (Simultan) - Anova

ANOVA ^b					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	7101.411	2	3550.705	107.461
	Residual	4394.560	133	33.042	
	Total	11495.971	135		

a. Predictors: (Constant), PembKWU_X2, LiterasiDigital_X1

b. Dependent Variable: Minat_Y

Berdasarkan hasil uji F variabel literasi digital dan pembelajaran kewirausahaan pada hasil output analisis data memiliki nilai sig $0,000 < 0,05$. Dengan nilai estimasi F hitung $107.461 > 3.062$. Hal ini menunjukkan bahwa Variabel Literasi digital dan pembelajaran kewirausahaan secara bersamaan dapat mempengaruhi minat wirausaha mahasiswa.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Wirausaha

Temuan dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara penerapan literasi digital terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Lumajang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital mempengaruhi minat berwirausaha, di mana semakin tinggi tingkat literasi digital, semakin besar minat berwirausaha. Literasi digital mahasiswa program studi pendidikan ekonomi menunjukkan hasil sangat baik, berdasarkan tanggapan peserta yang menilai Literasi Digital sebagai Sangat Baik. Penelitian ini dilakukan oleh para akademisi di STKIP PGRI Lumajang, sebuah lembaga pendidikan yang telah memasukkan literasi digital ke dalam metode pengajarannya. STKIP PGRI Lumajang berupaya untuk memberikan pendidikan yang berkualitas tinggi, efisien, relevan, dan sangat kompetitif.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa semakin baik penerapan literasi digital pada peserta didik maka semakin tinggi pula minat berwirausahanya, begitu pula sebaliknya apabila peserta didik kurang dalam penerapan literasi digital dan mata

pelajaran kewirausahaan maka semakin rendah minat berwirausahanya. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Hisanan et al., 2024) yang menyatakan bahwa pada mahasiswa aktif literasi digital sangat mempengaruhi minat wirausahanya, dengan meningkatnya Kemahiran pemahaman digital mahasiswa, minat berwirausahanya juga meningkat. Dipertegas oleh (Widyartono & Tyra, 2023) asalkan mahasiswa tidak menyalahgunakan digital, maka literasi digital dapat mempengaruhi secara positif pada minat mahasiswa. Hal ini juga dapat dipahami bahwa efektifitas penerapan mata kuliah literasi digital dan kewirausahaan akan mempengaruhi minat siswa dalam berwirausaha.

Pengaruh Kewirausahaan terhadap Minat Wirausaha

Hasil Analisis data statistik dalam penelitian ini, dinyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki dampak positif dan substansial terhadap minat berwirausaha mahasiswa yang terdaftar dalam program studi pendidikan ekonomi di STKIP PGRI Lumajang. Berdasarkan tanggapan yang diterima dari kuesioner, terlihat bahwa sebagian besar peserta sangat setuju bahwa minat mereka terhadap mata kuliah kewirausahaan dapat membantu cita-cita mereka untuk menjadi seorang wirausahawan. Tidak dapat dipungkiri bahwa individu yang menikmati pekerjaannya akan dengan sukarela menekuninya tanpa tekanan dari orang lain. Berdasarkan hasil wawancara sebagai instrumen tambahan dalam penelitian ini guna memperkuat temuan, diketahui bahwa sejumlah mahasiswa menunjukkan pendidikan kewirausahaan dapat membantu mereka meningkatkan keinginan untuk terus berbisnis, yang dibuktikan dengan peningkatan keterampilan, peluang mencari inspirasi, dan inovasi dalam berwirausaha. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dialakukan oleh (Wiranata & Likasari, 2019) pengembangan karakter seseorang dengan menumbuhkan rasa gairah, pola pikir, perilaku, dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola bisnis atau usaha. Proses ini melibatkan upaya untuk menemukan, berinovasi, dan menerapkan teknik-teknik efektif yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan mencapai keberhasilan dalam usaha apa pun. Modal yang ditawarkan beserta dukungan gabungan.

Oleh karena itu, penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman yang lebih komprehensif tentang pembelajaran kewirausahaan akan meningkatkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa yang terdaftar dalam program pendidikan ekonomi di STKIP PGRI Lumajang, sedangkan kurangnya informasi mengenai pembelajaran kewirausahaan akan mengakibatkan menurunnya minat wirausaha mahasiswa pada prodi pendidikan ekonomi di

STKIP PGRI Lumajang. Artinya, kualitas mata pelajaran kewirausahaan yang diterima akan mempengaruhi secara positif terhadap minat wirausaha mahasiswa.

Pengaruh Literasi Digital dan Kewirausahaan terhadap Minat Wirausaha

Hasil uji hipotesis secara simultan kedua variabel independent dalam penelitian ini juga diketahui dapat mempengaruhi minat wirausaha mahasiswa. Hal ini ditunjukkan bahwa minat wirausaha mahasiswa berdasarkan ketertarikan, kesediaan, peluang usaha dan potensi untuk berwirausaha dipengaruhi dari faktor kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan literasi digital dengan baik dan benar. Selain itu faktor dari pemahaman teori kewirausahaan dirasa juga penting sehingga dapat mempengaruhi minat wirausaha mahasiswa, faktor dari pembelajaran kewirausahaan diperoleh dari penanaman karakter, keterampilan dalam berwirausaja, berpikir kreatif, dan inovasi untuk berwirausaha, semua itu dapat dibentuk melalui pembelajaran kewirausahaan di dalam kelas. Minat berwirausaha dapat mendorong untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan mengatasi tantangan hidup, sehingga mahasiswa mau untuk memulai dan mendirikan usaha baru dengan menggunakan keterampilan serta karakter yang telah diperoleh. Minat berwirausaha dapat dikembangkan dari pengetahuan dan informasi, yang dapat mendorong individu untuk terlibat langsung guna memperoleh pengalaman berwirausaha. Proses tersebut pada akhirnya menumbuhkan keinginan untuk menghasilkan kesenangan dan kemauan dalam kegiatan yang berisiko. Hal ini mendorong mahasiswa dimasa depannya untuk mengelola bisnis sendiri dengan memanfaatkan peluang yang ada atau mendirikan usaha baru dengan menggunakan pendekatan yang tepat sasaran. Sependapat dengan hasil penelitian oleh (Wiranata & Aisyah, 2017) tantangan perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan kreatif maka perlu pembelajaran kewirausahaan yang dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas.

KESIMPULAN

Hasil riset yang telah dilakukan dan dianalisa pada artikel ini tentang dengan pengaruh literasi digital dan kewirausahaan terhadap minat wirausaha pada program studi pendidikan ekonomi di STKIP PGRI, dapat diketahui bahwa hasil yang diperoleh memberikan Kesimpulan variabel independent mempengaruhi sevara parsial terhadap variabel dependen, hal itu dibuktikan dengan Tingkat pada taraf sig 0.000 lebih kecil dari 0.05. maka hasil tersebut dijelaskan bahwa pendidikan kewirausahaan memberikan pengaruh yang cukup

besar terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Lumajang.

Berdasarkan pengujian hipotesis F dapat juga diketahui bahwa Literasi digital serta pendidikan kewirausahaan di dalam kampus mempengaruhi minat wirausaha mahasiswa di lingkungan STKIP PGRI Lumajang hal ini dibuktikan pada nilai regression $107.461 > 3.062$ dan taraf signifikansi $0.000 < 0.005$. maka hasil penelitian memberikan Keputusan literasi digital penting dalam meningkatkan minat wirausaha mahasiswa asalkan tidak disalahgunakan dalam pemanfaatan perkembangan digital saat ini, sedangkan pembelajaran digital secara garis lurus memang selalu dapat mempengaruhi minat wirausaha walaupun masing-masing instansi yang memberikan pembelajaran kewirausahaan memiliki persentase yang berbeda dalam mempengaruhi minat peserta didiknya. Disarankan untuk menyampaikan keterangan dan penerapan langsung melalui model ceramah dan beberapa target yang lebih terstruktur sebagai bentuk evaluasi yang memungkinkan siswa untuk membentuk aspirasi masa depan mereka secara positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraiani, Wirda; Mangesa, Riana T.; MAppalotteng, A. M. (2022). ANALISIS PROGRAM LITERASI SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI DAN MINAT PESERTA DIDIK DI SMK KOTA MAKASSAR. *UNM of Journal Technologcal and Vocational*, 6(2), 117–122.
- Astuti, E. D. (2019). Kompetensi Lulusan Perguruan Tinggi Vokasi Dalam Strategi Mewujudkan Sumberdaya Yang Berwawasan Entrepreneur. *Abiwara : Jurnal Vokasi Administrasi Bisnis*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.31334/abiwara.v1i1.496>
- Darwis, M., Kumar, R., Niswaty, R., & Nasrullah, M. (2021). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 3(1), 31. <https://doi.org/10.32493/fb.v3i1.2021.31-41.8694>
- Firda Nurfauziyanti, Damanhuri, & Febrian Alwan Bahrudin. (2022). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Perkembangan Wawasan Kebangsaan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 10(3), 54–66. <https://doi.org/10.23887/juku.v10i3.51067>
- Hisanan, H., Mahmuddin, M., & Wati, F. W. (2024). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Kewirausahaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. *Economics and Digital Business Review*, 5(2), 721–728.
- Kurnia, N., & Astuti, S. I. (2017). Peta Gerakan Literasi Digital Di Indonesia: Studi Tentang Pelaku, Ragam Kegiatan, Kelompok Sasaran Dan Mitra Yang Dilakukan Oleh Japelidi. *Informasi*, 47(2), 149. <https://doi.org/10.21831/informasi.v47i2.16079>
- Kusumawati, H., Wachidah, L. R., & Cindi, D. T. (2021). Dampak Literasi Digital terhadap Peningkatan Keprofesionalan Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Prosiding*

- Seminar Nasional Pendidikan Matematika (SENSIKDA-3), Vol 3(Sistem Bilangan Biner), 158.*
- Mubarok, Z., Tanjung, H., & Tamam, A. M. (2018). Konsep Pendidikan Wirausaha dan Kemandirian bagi Anak Panti Asuhan. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 96. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v6i1.1358>
- Naufal, H. A. (2021). Literasi Digital. *Perspektif*, 1(2), 195–202. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>
- Rengganis, R. M. Y. D., Mirayani, L. P. M., & Pramanaswari, A. . S. I. (2022). The Influence of Entrepreneurship Education, Motivation and Family Environment on Interest in Entrepreneurship. *Jurnal Economina*, 1(4), 975–984.
- Suharyono. (2017). Sikap Dan Perilaku Wirausahawan. *Jurnal Ekonomi MODERNISASI*, 10(1), 38.
- Sumadi, A. R., & Sulistyawati, E. (2017). Pengaruh Sikap, Motivasi, Dan Lingkungan Terhadap Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(2), 1007–1029. <https://www.neliti.com/publications/254696/pengaruh-sikap-motivasi-dan-lingkungan-terhadap-niat-berwirausaha>
- Wibowo, A. (2011). Pendidikan Kewirausahaan (konsep dan strategi). In *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Widyartono, A., & Tyra, M. J. (2023). Pengaruh Literasi Digital dan Literasi Informasi terhadap Minat Berwirausaha Pada Generasi Muda di Kota Palembang. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 6(3), 298–307. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/DRB/indexhttp://openjournal.unpam.ac.id/index.php/DRB/index>
- Wiranata, R., & Aisyah, S. (2017). Target Dan Strategi STKIP PGRI Lumajang Dalam Meningkatkan Peran Matakuliah Kewirausahaan Terhadap Program Kreativitas Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Pengembangan Dan Profesi*, 6(1), 404–414.
- Wiranata, R., & Likasari, G. A. (2019). Pengaruh Pendidikan Wirausaha Dalam Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Stkip Pgri Lumajang. *Economic and Education Journal (Ecoducation)*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.33503/ecoducation.v1i2.547>
- Yulisnawati Tuna. (2021). Literasi Digital Dalam Pembelajaran di SD Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 2005(November), 388–397.